

PARAGRAF BERPOLA PIKIR DEFINISI DALAM MAJALAH *SUARA MUHAMMADIYAH* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA KELAS X

Nurhuda Lenamah; Agus Budi Wahyudi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni (1) Mendeskripsikan paragraf berpola pikir dalam majalah *Suara Muhammadiyah* (2) Mengidentifikasi letak kalimat definisi paragraf berpola pikir dalam majalah *Suara Muhammadiyah* (3) Mendeskripsikan jenis definisi dalam paragraf berpola pikir paragraf sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMA kelas X. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini adalah berupa data sekunder karena bukan berasal dari narasumber namun bersumber pada media cetak yakni majalah *Suara Muhammadiyah* edisi bulan Januari 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjut berupa teknik catat. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Berdasarkan analisis pola pikir pengembangan paragraf dari 42 paragraf, terdiri dari (1) pola klimaks dan antiklimaks 5 paragraf, (2) pola sudut pandang 12 paragraf, (3) pola perbandingan dan pertentangan 2 paragraf, (4) pola contoh 3 paragraf, (5) proses 7 paragraf, (6) paragraf sebab-akibat 6 paragraf, (7) pola paragraf umum khusus 3 paragraf, (8) pola klasifikasi 3 paragraf, dan (9) pola paragraf definisi 2 paragraf. Hasil penelitian penelitian ini ada dua yaitu (1) pola pikir letak kalimat paragraf definisi dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2022, dan (2) isi pesan yang terkandung dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2022. Pola pengembangan paragraf definisi yang dapat ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X adalah (1) paragraf pembuka, (2) paragraf isi (pokok), dan (3) paragraf penutup.

Kata kunci: Paragraf, pola pikir definisi, bahan ajar, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

This study aims to (1) describe the mindset of paragraph definitions in *Suara Muhammadiyah* magazine (2) identify the location of the sentence definition of paragraph of mindset in *Suara Muhammadiyah* magazine (3) describe the types of definitions paragraph minsdset as teaching material for Indonesia high school students in class X. This research methods uses quelitative methods. The data of this research is socondary data because it does not come from sources but is sourced from print media, namely *Suara Muhammadiyah* magazine Januari 2022The data sources used are taken from *Suara Muhammadiyah* magazine Januari 2022.The data clection technique in this study uses the listen method with afvanded techniques in the from documentation, reading, and note-takingtec hniques. The validity of the data in this study used the theory og trigulation tecnique. The results of this study are twofold ,namely (1) the mindset of the position of the sentence defenition paragraph in the january 2022 issue of *Suara*

Muhammadiyah magazine and (2) the contents of the message contained in the January 2022 issue of *Suara Muhammadiyah* magazine. The pattern of developing definition paragraphs is found in learning Indonesian. SMA class X are (1) opening paragraphs, (2) content (main) paragraphs, and (3) closing paragraphs.

Key words: Paragraph, definition, mindset, teaching materials, for learning Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai sistem bunyi yang digunakan untuk menyatakan gagasan bagi penutur kepada mitra tutur yang menghasilkan adanya jalinan komunikasi (Noermanzah, 2019:317). Ramlan (1993:1) menjelaskan paragraf merupakan bagian dari suatu karangan dan dalam bahasa lisan yang merupakan bagian dari suatu tuturan. Secara umum kalimat-kalimat itu berfungsi sebagai wadah menuangkan maksud dan tujuan dari penulis. Adanya bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dan sarana berbagi informasi memungkinkan setiap orang untuk membiasakan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Informasi yang dinyatakan dalam kalimat satu berhubungan erat dengan kalimat lain, atau dengan kata lain informasi-informasi yang dinyatakan dalam sejumlah kalimat yang membentuk paragraf itu saling berhubungan erat atau sangat padu baik di bidang makna (koherensi) ataupun di bidang bentuk (kohesi). Penulisan kalimat-kalimat dan menyusun paragraf kejelasan dan kekuatan sebuah karangan sebagian besar tergantung pada pola kalimat yang membentuknya.

Media massa diyakini mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Majalah memiliki arti penting sebagai media komunikasi yang berperan sebagai sarana informasi yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Salah satunya adalah majalah *Suara Muhammadiyah* yang terbit setiap dua kali dalam satu bulan, namun pembaca sabar menunggu untuk mendapatkannya. *Suara Muhammadiyah* merupakan majalah yang menyajikan berbagai informasi keislaman khususnya informasi yang disampaikan meliputi pendidikan, keagamaan, pengetahuan umum. Majalah membangun tradisi literasi di kalangan umat Islam dan masyarakat yang tak terdidik. Melalui media cetak, penyampaian informasi dan pesan dakwah akan lebih cepat sampai kepada ribuan bahkan jutaan pembaca dalam waktu yang bersamaan, sehingga dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk opini umum bahkan dapat mempengaruhi orang.

2. METODE

Jenis Penelitian kebahasaan mengenai pola pikir paragraf definisi dalam majalah *Suara Muhammadiyah* ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif tersebut digunakan peneliti untuk meneliti dari segi proses pembentukan produk media. Dalam penelitian ini metode yang biasa dimanfaatkan ialah pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Penelitian ini adalah penelitian terlebih dahulu memperoleh dan mengumpulkan data. Kemudian penelitian menganalisis data sesuai fakta. Tahap selanjutnya analisis data yang sudah diperoleh disusun dengan susunan-susunan kata yang tertulis. Adapun pengumpulan data menggunakan metode simak (membaca).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan analisis data yakni menguraikan paragraf berpola pikir definisi, dan mendeskripsikan manfaat paragraf berpola pikir definisi bagi pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X. Data yang digunakan dalam penelitian paragraf berpola pikir definisi dan pola pengembangan paragraf bagi pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X. Analisis tersebut sebagai berikut.

a) Pola Pengembangan Paragraf klimaks dan antiklimaks

Pola paragraf anti klimaks dan antiklimaks adalah pengembangan dengan menggunakan gagasan utama diperinci dengan gagasan bawahan yang dianggap paling rendah gagasannya atau sebaliknya.

1). (a) *Setelah sore hari* aku membantu ibu membersihkan rumah, aku mencuci piring dan menyapu halaman, tidak lupa aku membantu ibu mencuci baju.

Data 1 Merupakan paragraf yang dikembangkan dengan menggunakan pola pengembangan paragraf klimaks-antiklimaks. (a) merupakan gagasan utama ditandai kata setelah sore hari.

b) Pola Pengembangan Paragraf Sudut Pandang

Pola pengembangan paragraf sudut pandang adalah tempat dari mana seseorang pengarang melihat sesuatu. Sudut pandang tidak di artikan sebagai penglihatan atas sesuatu barang dari atas dari bawa, tetapi bagaimana kita melihat barang itu dengan mengambil sesuatu posisi tertentu.

5) Saya belajar sendiri sampai pukul 20. 30. ya, maklumlah Cuma sebentar keburu main, kira-kira pukul 20.35, saya pergi keluar untuk pergi ke wi-fi.

Data 5 menggunakan pola pengembangan paragraf sudut pandang sudut pandang yang digunakan dalam data 5 yaitu sudut pandang orang pertama pelaku utama dengan

penggunaan kata *saya*. Paragraf di atas berisi mengenai aktifitas toko saya pada malam hari dengan belajar. Lalu jalan-jalan sejenak untuk mendapatkan wifi.

c) Pola Pengembangan Paragraf Perbandingan

Pola pengembangan paragraf perbandingan atau pertentangan merupakan suatu cara dimana pengarang menunjukkan kesamaan atau perbedaan antara dua orang, objek, atau gagasan dengan bertolak dari segi-segi tertentu.

Data 12 merupakan jenis paragraf dengan pola pengembangan paragraf pertentangan yang ditandai dengan kata *tetapi*. Paragraf tersebut menjelaskan tindakan pelajar dari segi-segi yang bertentangan. Pada (a) pelajar digambarkan sebagai siswa yang hanya bersekolah dan menuntut ilmu, pada (b) memunculkan kalimat yang merupakan penentang, yaitu menjelaskan bahwa kegiatan pelajar bukan

d) Pola pengembangan Paragraf Contoh

Pola pengembangan paragraf contoh adalah generalisasi secara konkret atau nyata sehingga dapat dipahami oleh pembaca untuk penggambaran terhadap gagasan-gagasan atau pendapat umum.

14) aku terus saja menghayal hingga lampu merah pun tiba. Aku segera bangun dari menyalku lalu mulai satu persatu aku datang mobil-mobil, kendaraan-kendaraan, sedikit terkumpul uang untuk makan saat itu.

Data 14 merupakan paragraf yang menggunakan jenis pola pengembangan paragraf contoh. Penulis memberikan gambaran secara tersirat bahwa pekerjaan tokoh yang diceritakan merupakan seorang pengamen, dengan mencontohkan cara ia mengamen dari satu mobil dan mobil yang lain menghasilkan uang.

e) Pola Pengembangan Proses

Pola pengembangan paragraf proses adalah merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan melihat urutan-urutan untuk menciptakan suatu urutan peristiwa.

15) kegiatan dirumahku padatnya. Setiap hari aku bangun tidur pukul 05.00 *lalu* aku membersihkan tempat tidurku, dan tidak lupa aku sholat subuh. Setelah itu aku membanting ibu membersihkan rumah. Aku senang dapat membantu ibu membersihkan rumah.

Data 15 merupakan paragraf yang menggunakan pola pengembangan paragraf proses. Ditandai dengan kata penghubung *lalu*, kemudian, dan setelah itu.

f) Pola Pengembangan Paragraf Sebab Akibat

Pola pengembangan sebab akibat merupakan perkembangan paragraf dengan menggunakan sebab-akibat sebagai dasar, dalam hal ini sebab bisa bertindak sebagai gagasan utama, sedangkan akibat sebagai perencanaan pengembangannya.

17) (a) Pada hari Selasa saat liburan sekolah, aku pergi latihan akustik bersama teman kelompokku. Aku Laili, Navila, latihan bersama di rumah Fina. Pukul 16.00 aku datang ke rumah Fina. Aku datang terlambat (b) karena, mengantar adiku les terlebih dahulu.

Data 17 merupakan jenis paragraf yang menggunakan pola pengembangan paragraf akibat-sebab ditandai dengan penggunaan *karena*. (a) kedudukan sebagai akibat, dan (b) kedudukan sebagai sebab.

g) Pola Pengembangan Paragraf Umum-Khusus

Pola pengembangan paragraf umum-khusus merupakan cara yang paling umum untuk mengembangkan gagasan-gagasan dalam sebuah paragraf secara teratur.

19) (a) Suatu hari di sebuah rumah sederhana, tinggalah *seorang ibu dan dua anaknya*. Setiap hari, ia bangun sebelum matahari terbit dan dia segera pergi ke kebun belakang rumahnya. Tangannya dengan cepat memetik daun-daun singkong.

Data 19 merupakan jenis paragraf yang menggunakan pola pengembangan umum-khusus (a) berkedudukan sebagai gagasan umum, dan (b) berkedudukan sebagai gagasan umum.

h) Pola Pengembangan Paragraf Klasifikasi

Pola pengembangan paragraf klasifikasi adalah sebuah proses pengelompokan hal-hal yang memiliki kesamaan tertentu dengan cara kerja pada dua arah berlawanan.

20) kegiatan ayah dan ibuku sangatlah padat. Setiap hari mereka bangun pukul 02.00 WIB untuk memasak *makanan*, masakan ibu antara lain berupa *sayur, soto, sop dan lainnya* untuk dijual.

Data 20 merupakan jenis paragraf yang merupakan pola pengembangan paragraf klasifikasi. Pengklasifikasian terdapat pada kata *makanan*, yaitu berupa *sayur, soto, dan sop*.

i) Pola Pengembangan Paragraf Definisi

Definisi dalam pembentukan sebuah paragraf adalah usaha pengarang untuk memberikan keterangan atau arti terhadap istilah dalam sebuah suatu gagasan.

22) *Jamboro* nanti kami memasak makanan kami sendiri. Kami juga akan beradaptasi dengan sekolah lain. Kami berangkat Sabtu, 30 April jam 6 pagi.

Data 22 merupakan jenis paragraf yang menggunakan pola pengembangan paragraf definisi. Ditandai dengan gagasan utama tentang jambore yang terletak pada kalimat pertama pada paragraf, sedangkan kalimat-kalimat berikutnya merupakan penjelas berupa definisi

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X

Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA dirancang untuk mendorong siswa agar lebih kreatif, kritis, dan komunikatif dalam menguasai kemampuan berbahasa. Kurikulum ini berfokus pada pembelajaran berbasis proyek, pengembangan

keterampilan berpikir kritis. Siswa dilatih untuk tidak hanya memahami teks, tetapi juga mengkritisi isi, struktur, dan fungsi teks. Mereka didorong untuk membedah berbagai jenis teks, dari narasi, deskripsi, hingga argumentasi dan persuasif, sehingga kemampuan analisis mereka berkembang lebih dalam. siswa diajak aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok, diskusi, dan debat. Model pembelajaran seperti ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan mendengarkan secara aktif. Kurikulum Merdeka di Indonesia mulai diterapkan pada tahun 2018, Keputusan Kepala BSKAP Nomor 028/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Kurikulum Merdeka ini Fokus pada tiga hal utama: pembelajaran berbasis kompetensi, asesmen yang berkelanjutan dan komprehensif, serta pembelajaran yang lebih kontekstual.

Pedoman Penyusunan Modul Ajar (SK Kemendikbud)

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka, modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang digunakan guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Modul ajar mencakup tujuan pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, serta penilaian dll.

Berpikir kritis dan kreatif memiliki hubungan yang sangat erat dengan keterampilan menulis, terutama dalam meningkatkan kualitas, kedalaman, dan keaslian ide dalam sebuah tulisan. Berpikir kreatif memungkinkan peserta didik menghasilkan ide-ide baru, mengekspresikan ide secara menarik, dan memanfaatkan gaya bahasa yang lebih segar. Kreativitas juga membantu dalam menyusun kalimat atau paragraf yang orisinal sehingga tulisan menjadi lebih menarik.

Pembahasan penelitian pola pikir pengembangan paragraf definisi sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia Siswa SMA Kelas X

Dalam sebuah paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut; mulai dari kalimat pengenal, kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas, sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling berkaitan dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Paragraf dapat juga dikatakan sebagai sebuah karangan yang paling pendek (singkat).

1) Paragraf Pembuka

Berikut ini data yang menunjukkan paragraf pembuka beserta penjelasannya.

Saat jaman dahulu saya sekolah TK di TK Aisyah II Kupang . Disana saya mempunyai teman-teman banyak sekali. Ada yang baik tetapi ada yang nakal. Saya sering menangis jika ada teman yang suka nakal dan jahil.

Paragraf pada **data (1)** dapat dipahami melalui kalimat paragraf yang memulai atau mengawali suatu karangan dengan menunjukkan ide pokok yang berisi tentang uraian pengalaman.

2) Paragraf Isi (Pokok)

Berikut ini data yang menunjukkan paragraf isi (pokok) beserta penjelasannya berfungsi untuk menghubungkan antar paragraf utama atau ide pokok karangan dan memudahkan pikiran pembaca beralih ke gagasan lain.

Paragraf pada **data (3)** ini dikategorikan sebagai paragraf isi (pokok) dengan alasan paragraf tersebut merupakan paragraf peralihan, karena paragraf ini kalimat tersebut menunjukkan bahwa paragraf pada data (3) merupakan paragraf yang melanjutkan ide pokok yang ada pada data (1) atau saling berkaitan dengan pokok pikiran yang ada pada paragraf sebelumnya yaitu paragraf pembuka.

3) Paragraf Penutup

Berikut ini data yang menunjukkan paragraf penghubung beserta penjelasannya.

Temanku itu yang paling dekat dengan saya. Mulai dari sekolah TK, SD, SMP pasti selalu bersama. Jadi, sudah seperti saudara sendiri karena sudah dekat.

Paragraf pada **data no. 2** dikategorikan sebagai paragraf penutup dengan alasan karena paragraf ini berfungsi untuk mengakhiri suatu karangan. Bisa dikatakan bahwa paragraf ini merupakan kesimpulan atau penegasan kembali.

4. PENUTUP

Jenis pola pikir pengembangan dalam 13 karangan yang terdiri dari 42 paragraf yakni sebanyak 42 paragraf, (1) pola pikir pengembangan paragraf klimaks dan antiklimaks 5 paragraf, (2) pola pengembangan paragraf sudut pandang 12 paragraf, (3) pola pengembangan paragraf perbandingan dan pertentangan 2 paragraf, (4) pola pengembangan paragraf contoh 3 paragraf, (5) jenis pola pengembangan paragraf proses 7 paragraf, (6) jenis pola pengembangan paragraf sebab-akibat 6 paragraf, (7) pola pengembangan paragraf umum khusus 3 paragraf, (8) pola pengembangan paragraf klasifikasi 3 paragraf, dan (9) pola pengembangan paragraf definisi 2 paragraf. Pola pengembangan paragraf yang tidak ditemukan adalah pola pengembangan paragraf analogi. Pola pengembangan paragraf yang mendominasi adalah pola pengembangan paragraf sudut pandang, yaitu 12 paragraf.

Hasil penelitian pola pikir pengembangan paragraf definisi sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X ada 3 (tiga), yaitu (1) paragraf pembuka, (2) paragraf isi (pokok), dan (3) paragraf penutup. Paragraf pembuka disebut juga dengan

paragraf pengantar, karena paragraf ini berfungsi untuk menghantarkan karangan. Dengan kata lain, paragraf ini membuka suatu karangan sekaligus menghantarkan pada pokok pikirannya. Paragraf isi (pokok) disebut juga dengan paragraf peralihan, karena paragraf ini berfungsi untuk menghubungkan antara paragraf utama dan memudahkan pikiran pembaca beralih ke gagasan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S., Ridwan, S. H., & Arsjad, M. G. (1988). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga
- Atmazaki,. (2006) *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*, Padang: Citra Darma, 2006.
- Dewi, Andi Susi Surian Puspita. (2016). *Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi*
- Djago Tarigan, 2016. *Membina keterampilan MENULIS PARAGRAF dan Pengembangannya* Bandung.
- Fuadi, Deti S. Ringkasan dan Bank Soal Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Handayani, Sri, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Tulisan dan Penyajian Karya Tulis*. Bandung: Kharisma Putra Utama Offset.
- Istiqomah, N. L. (2016). *Struktur kalimat, struktur paragraf, dan pola pengembangan paragraf alam wacana perundang-undangan*. Nusa Indah: Flores
- Karto, Suhartono, Susetyo, Noermanzah, Maisarah, I. (2019). The Differences Ability in Writing Descriptive Texts by Using Chain Writing and Conventional Methods. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8 (10), 2718.
- Keraf, .Gorya.2004 *Argumentasi dan Narasi*.Jakarta: Balai Pustaka
- Wangsa Jatra Lestari (2009). *Ayo mengenal paragraf*. Solo:
- Moleong, L.J 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepanduan dalam Bahasa Indonesia* Yogyakarta: Andi offset.
- Rohmadi, Muhammad, dan nasucha, Yakub. (2019). *Paragraf Pengembangan & Implementasi*. Yogya karta: Media perkasa.
- Rohmadi, Muhammad. Ddk. 2006. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Surakarta: UNS Press.
- Sakri, Adjad. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung: ITBSakri, Adjad.
- Situmorang, R. N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Kalimat Yang Di Acak Terhadap Kemampuan Menyusun Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sd N Kecamatan Medan Baru Ta 2018/2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality)*.